

# Indonesia grid stabilization

## Indonesia grid stabilization

This report was prepared on the basis of the framework for collaboration established by the International Energy Agency (IEA) and the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) of Indonesia on the topic of power system enhancement and renewable energy integration, and in support of the implementation of the upcoming Presidential Decree on renewable energy.

It is part of the assistance provided by the IEA towards Indonesia's efforts to reform its energy sector and is consistent with IEA's forthcoming Energy Sector Roadmap to Net Zero Emissions in Indonesia. The overarching objective of the assignment was to assist Indonesia in tackling short-term power system challenges, by achieving key targets such as reaching a 23% share of renewable energy in the national electricity mix by 2025 in a secure and affordable fashion, and by making grids progressively smarter. The assignment included the organisation of a number of workshops for Indonesian stakeholders and a techno-economic study performed by the IEA. It benefited from the support of the state-owned utility Perusahaan Listrik Negara (PLN).

This public report summarises the information gathered from the workshops and presents the results of the study in a set of recommendations for Indonesia.

IEA (2022), Enhancing Indonesia's Power System, IEA, Paris <https://doi.org/10.1063/5.0002340>, Licence: CC BY 4.0

Thank you for subscribing. You can unsubscribe at any time by clicking the link at the bottom of any IEA newsletter.

Dhany Harmeydi Barus, Rinaldy Dalimi; A review of Indonesia grid code adaptation toward variable renewable energy penetration. AIP Conf. Proc. 4 May 2020; 2230 (1): 050009. <https://doi.org/10.1063/5.0002340>

[Sign In](#) or [Create an Account](#)

Pada orasi ini, akan disampaikan state of the art tentang perkembangan dan capaian, peluang, serta tantangan penelitian teknologi jaringan listrik cerdas dalam mendukung transisi energi di Indonesia. Hasil riset-riset tersebut dapat dijadikan sebagai alternatif solusi dalam peningkatan stabilitas sistem tenaga listrik kedepan yang sedang bertransformasi dari struktur konvensional menjadi struktur jaringan listrik cerdas (smart grid) yang semakin kompleks.

Cuk Supriyadi Ali Nandar, lahir di Blora, pada tanggal 15 Januari 1980 adalah anak kelima dari Bapak Muh. Tasrim dan Ibu Munawaroh. Menikah dengan Dewi Pusparini dan dikaruniai empat orang anak, yaitu Nur Aini Maliyah, Katara Velda Naila, Muhammad Wafi Hikaru dan Abdurrahman Husein Alfarizi.



# Indonesia grid stabilization

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 2/M Tahun 2023 tanggal 25 Januari 2023 yang bersangkutan diangkat sebagai Peneliti Ahli Utama terhitung mulai 25 Januari 2023.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Nomor 136/I/HK/2024, tanggal 10 Mei 2024 tentang Majelis Pengukuhan Profesor Riset, yang bersangkutan dapat melakukan orasi Pengukuhan Profesor Riset.

Menamatkan Sekolah Dasar Negeri 1 Gagakan, tahun 1992, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cepu, tahun 1995, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muntilan, tahun 1998. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 2002, gelar Magister Teknik di bidang Teknik Elektro dari King Mongkut's Institute of Technology Ladkrabang tahun 2007, dan gelar Doktor di bidang Elektrikal dari Kyushu University tahun 2013.

Contact us for free full report

Web: <https://kary.com.pl/contact-us/>

Email: energystorage2000@gmail.com

WhatsApp: 8613816583346

